

ABSTRAK

Globalisasi dan pesatnya perkembangan media digital telah menyebabkan pergeseran nilai budaya di kalangan Generasi Z, yang ditandai dengan menurunnya internalisasi budaya lokal seperti Tembang Macapat. Fenomena ini diperparah dengan tantangan psikologis seperti konformitas normatif dan rendahnya kesadaran diri. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah media alternatif yang relevan dan menarik bagi Generasi Z untuk memperkenalkan kembali nilai-nilai filosofis Tembang Macapat sebagai upaya pelestarian budaya Jawa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pakar psikologi dan kebudayaan, studi literatur, serta penyebaran kuesioner kepada 102 responden Generasi Z untuk memvalidasi fenomena. Hasil penelitian menunjukkan adanya kebutuhan media kreatif yang mampu menerjemahkan warisan budaya ke dalam format yang sesuai dengan preferensi audiens muda. Sebagai solusi, dirancanglah sebuah zine yang menggabungkan ilustrasi kontemporer, narasi yang komunikatif, dan elemen interaktif. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi media edukasi yang efektif untuk menumbuhkan apresiasi terhadap budaya Jawa.

Kata kunci: budaya jawa, generasi z, pelestarian budaya, tembang macapat, zine